

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan deskripsi terkait dengan pemerolehan kosakata pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Putra Mandala II serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Metode kualitatif dipilih karena untuk mendeskripsikan dan menganalisis penelitian secara alami dan tidak diukur dengan angka. Menurut Sugiyono (2019:9), hakikat dari penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji sebuah objek yang alamiah. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan atau triangulasi, analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

Metode ini dipakai untuk memperoleh gambaran situasi yang sedang berlangsung saat ini. Dalam riset ini, dijalankan sejumlah aktivitas, seperti melakukan pengamatan terkait bahasa yang diterapkan oleh anak usia 4-5 tahun yang berlangsung di KB Putra Mandala II, melakukan wawancara dengan orang tua dan guru sebagai responden, mengubah data menjadi bentuk tulisan, dan melakukan analisis data.

## **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Putra Mandala II, yang beralamatkan di Dusun Kembang, Desa Mendolo Lor, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena adanya ketersediaan data yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu, terdapat masalah pada pemerolehan bahasa yang mana anak dapat menghasilkan kata pada saat menerima rangsangan dan pendekatan untuk berinteraksi. Hal tersebut dapat dipengaruhi dari kebiasaan anak melalui lingkungan keluarga ataupun sekolah. Sehingga orang tua menyekolahkan anak sejak usia dini sebagai upaya dalam perkembangan anak.

### **B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan proses yang dilakukan beberapa tahapan yaitu prapenelitian, tahap penelitian dan penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada November hingga Juli 2023. Penelitian ini melalui tiga tahapan, tahap pertama yaitu pra penelitian yang mencakup pengajuan judul, izin penelitian, penyusunan proposal dan seminar proposal, tahap kedua pelaksanaan penelitian mencakup pengambilan data dan menganalisis data, tahap ketiga yaitu penyusunan laporan meliputi penyelesaian akhir skripsi dan ujian serta revisi skripsi.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan									
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	
1.	Pra penelitian:										
	a. Pengajuan judul	√									
	b. Izin Penelitian				√						
	c. Penyusunan proposal			√	√						
	d. Seminar proposal			√							
2.	Pelaksanaan penelitian:										
	a. Pengambilan data					√	√	√			
	b. Analisis data						√	√			
3.	Pasca penelitian:										
	a. Penyusunan laporan				√	√	√	√	√	√	√
	b. Ujian akhir										√

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data merupakan wujud utama dalam penelitian yang berbentuk tulisan maupun lisan. Data pada penelitian digunakan sebagai dasar dalam melakukan kajian. Data merupakan fokus yang akan diteliti baik berbentuk

lisan maupun tulisan. Data pada penelitian ini berupa tuturan (kosakata) yang diujarkan anak usia 4-5 tahun di KB Putra Mandala II, serta data hasil wawancara.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi dan keterangan yang dapat diteliti serta tempat diperolehnya data penelitian. Sumber data diperlukan sebagai gambaran penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah anak-anak berusia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Putra Mandala II yang berjumlah 11 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 5 Perempuan, orang tua dan guru juga menjadi sumber data terkait faktor-faktor yang memengaruhi pemerolehan bahasa pada anak.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik simak, wawancara, dan dokumentasi. Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Teknik Simak

Teknik simak adalah cara yang digunakan sebagai metode untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak suatu penggunaan bahasa. Sudaryanto (1993:133) menyatakan bahwa metode simak (penyimak) dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini sejajar dengan metode observasi atau pengamatan. Tujuan penggunaan metode simak untuk memperoleh data yang berupa pemerolehan bahasa yaitu kosakata. Teknik simak yang digunakan untuk

penyediaan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik lanjutan sebagai berikut.

a) Teknik Lanjutan I: Simak Bebas Libat Cakap

Tahap pertama yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik simak bebas libat cakap. Peneliti dalam teknik simak bebas libat cakap hanya menjadi pengamat atau penyimak. Secara umum teknik simak bebas libat cakap menggunakan konsep dialog yang melibatkan dua pihak sebagai penutur dan mitra tutur baik secara bergantian ataupun tidak, serta bersifat komunikatif (dua arah) ataupun kontak (satu arah). Dalam penelitian ini, anak (subjek) dapat melakukan komunikasi secara langsung di lingkungan sekolah, maksudnya guru memberikan rangsangan (stimulus) dan anak memberikan respon sehingga dapat menghasilkan data berupa tuturan lisan. Peneliti tidak ikut campur dalam proses penuturan bahasa pada anak yang akan diteliti akan tetapi hanya sebagai pengamat.

b) Teknik Lanjutan II: Teknik Rekam

Tahap kedua yaitu teknik rekam, sebagai lanjutan dari teknik simak. Untuk memperoleh data yang lebih valid atau akurat, maka peneliti merekam penggunaan bahasa yang dituturkan oleh subjek (anak) ketika dapat merespon stimulus yang diberikan guru.

c) Teknik Lanjutan III: Teknik Catat

Tahap ketiga yaitu teknik catat. Teknik catat digunakan untuk mendapatkan data akhir berupa jenis kata berdasarkan respon tuturan subjek (anak). Teknik catat ini dilakukan sebagai kegiatan pemindahan data dari bentuk lisan (rekaman ) ke bentuk tulisan yaitu disebut transkripsi data. Transkripsi data dilakukan dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam mengelola dan menemukan data. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengklasifikasian data berdasarkan jenis kata yang diperoleh.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang prosesnya melalui tanya jawab lisan secara langsung. Pertanyaan akan diajukan dari pewawancara dan akan dijawab dari pihak informan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai subjek penelitian.

Penelitian menggunakan teknik wawancara sebagai strategi penunjang dari teknik lain. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru dan orang tua untuk mendapatkan informasi. Peneliti melakukan wawancara kepada guru untuk mencari informasi mengenai pemerolehan bahasa anak di lingkup sekolah serta strategi guru dalam melakukan pembelajaran bahasa. Sedangkan wawancara kepada orang tua memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemerolehan bahasa pada anak. Wawancara dilakukan secara fleksibel dengan persetujuan responden serta berlangsung secara tatap muka.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dapat mendukung hasil penelitian. Dokumentasi dalam penelitian berupa foto subjek atau responden dan foto yang mendukung penelitian yang ditemukan pada saat berlangsungnya penelitian. Sugiyono (2019:240) mengatakan bahwa hasil riset pengamatan dan wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh foto-foto dan karya tulis akademik dan seni yang ada. Studi dokumen merupakan metode yang penting dalam penelitian kualitatif.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Data yang terkumpul akan diklasifikasikan dan ditulis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Metode padan merupakan metode dimana alat penentunya diluar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:13). Metode padan digunakan sebagai metode untuk menganalisis pemerolehan kosakata anak usia 4-5 tahun. Data verbal yang terkumpul kemudian akan diklasifikasikan dan ditentukan sesuai jenis kata.

Untuk menganalisis isu kedua yang terkait dengan faktor-faktor dalam memperoleh bahasa anak, teknik reduksi data digunakan. Sugiyono (2019:247) menjelaskan bahwa reduksi data sama dengan merangkum, memilih aspek penting, dan memfokuskan pada hal yang relevan. Dalam penelitian ini, tujuan reduksi data adalah untuk mempermudah peneliti dalam menyimpulkan data dari hasil wawancara. Data hasil wawancara dianalisis dan disederhanakan dengan membuat abstraksi atau rangkuman untuk menentukan poin-poin penting. Hasil rangkuman tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif.

#### **F. Teknik Penyajian Data**

Metode penyajian data adalah pemaparan untuk menampilkan atau menyuguhkan data dari hasil analisis. Penelitian ini menggunakan metode informal yang bersifat deskriptif. Sudaryanto (1993:145) menyatakan bahwa metode informal merupakan metode penyajian data berupa perumusan dengan kata-kata biasa.

Data yang diperoleh akan ditranskripsikan secara lisan ke tulisan, menganalisis dan membahas lalu akan menyimpulkan dari hasil pembahasan temuan. Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil data dengan mengelompokkan kosakata berdasarkan jenis kata dan faktor-faktor dalam pemerolehan bahasa pada anak, menganalisis data sesuai dengan hasil pengelompokan dan menyimpulkan hasil analisis data. Data yang telah diklasifikasikan akan di deskripsikan pada pembahasan.